

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan berdasarkan pada langkah kerja ilmiah secara teratur, sistemis dan logis dalam upaya untuk mengkaji, memahami dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang ada (Sutedi, 2009 : 14).

Penelitian sangat penting untuk mencapai kemajuan dalam hal apapun termasuk dalam disiplin ilmu karena dengan kegiatan penelitian dapat menciptakan seseorang menjadi lebih peka terhadap segala permasalahan yang muncul, serta menimbulkan pemikiran inovatif, cepat tanggap dan tajam dalam menghadapi masalah. Dengan kata lain, penelitian pendidikan merupakan upaya untuk memahami permasalahan serta hal-hal yang berhubungan dengannya, melalui pengumpulan berbagai bukti akurat, dilakukan secara sistematis, berdasarkan metode ilmiah, sehingga diperoleh suatu jawaban untuk memecahkan masalah tersebut.

Dalam setiap melakukan penelitian terhadap suatu objek , baik yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan, lembaga atau yang lainnya, sangatlah diperlukan sebuah metode yang dapat memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian, memecahkan setiap masalah dengan acuan yang jelas dan lebih terarah.

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik seperti yang dikehendaki (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Metode sangat berguna untuk mempermudah mencapai suatu tujuan dari suatu kegiatan. Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang dilakukan dalam kegiatan penelitian. Tentu langkah kerja dan prosedur dibuat secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan.

Sesuai dengan judul penelitian ini *Analisis Kanyōku Yang Berhubungan Dengan Adat Kebiasaan Orang Jepang Pada Zaman Feodal Sebagai Unsur Pembentuknya*, maka metode yang akan digunakan untuk

mempermudah dan memperlancar pencapaian tujuan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya (Surakhmad, 1990:147).

Penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis sehingga tidak perlu merumuskan hipotesis. Sehubungan dengan penelitian deskriptif ini, sering dibedakan atas dua jenis penelitian menurut proses sifat dan analisis datanya, mencakup riset deskriptif yang bersifat eksploratif, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena, dan yang kedua adalah riset deskriptif yang bersifat developmental, penelitian jenis ini bertujuan untuk menemukan suatu model atau prototype, dan bisa digunakan untuk segala jenis bidang (Arikunto, 2002:208-210).

Sedangkan menurut Sutedi (2007:18) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kanyouku dalam bahasa Jepang.

Kanyouku banyak dipakai dalam kehidupan sehari-hari seperti di dalam percakapan, surat kabar, majalah, buku, jurnal dan artikel-artikel.

Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat materi-materi tentang pembelajaran kanyouku sedikit dipelajari di dalam kelas. Selain itu, kanyouku memiliki ciri khas yang tidak dimiliki frase lainnya. Ciri khasnya terletak pada kata-kata pembentuk kanyouku tersebut. Dalam pembelajaran bahasa Jepang, dengan mengetahui asal mula pembentukan kanyouku akan mempermudah untuk mengingat makna dan cara penerapannya pada sebuah konteks kalimat.

Tetapi, karena kanyouku dalam bahasa Jepang jumlahnya sangat banyak, maka penulis membatasi objek penelitian hanya pada makna kanyouku yang berhubungan dengan adat kebiasaan orang Jepang pada zaman feodal sebagai unsur pembentuknya. Pada zaman feodal di Jepang budaya Jepang sedang berkembang sangat pesat, begitu juga dengan kesusastraannya.

C. Sumber Data

Yang dijadikan sumber data pada penelitian ini adalah :

1. Koji Kotowaza Kanyouku Jiten

Koji Kotowaza Kanyouku Jiten merupakan kamus kumpulan frase dan peribahasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu di dalamnya memuat beberapa contoh kalimat dari penggunaan kanyouku.

2. Reikai Kanyouku Jiten

Reikai Kanyouku Jiten merupakan kamus kumpulan idiom dan contoh-contoh kalimatnya serta penempatan kanyouku dalam kalimat yang benar.

3. Gakushuu Kokugo Jiten

4. Neruson Saishin Jiten

5. Kenji Matsuura Nihon Go – Indonesia Go Jiten

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah studi literature atau studi kepustakaan, yaitu meneliti buku-buku dan kamus yang akan dijadikan objek penelitian, juga mengumpulkan sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas sebagai referensi. Studi literature yaitu dengan cara membaca buku-buku/sumber tertulis lainnya sehingga didapat pengetahuan seputar kanyouku

Dalam penelitian ini, penulis melakukan 3 tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis mengkaji buku, artikel, maupun kamus yang memuat informasi tentang kanyouku dalam bahasa Jepang yang terbentuk dari adat kebiasaan orang Jepang pada zaman feodal.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat yang menggunakan kanyouku yang terbentuk dari adat kebiasaan orang Jepang pada zaman feodal.

- b. Menganalisis makna dari kanyouku yang terbentuk dari adat kebiasaan orang Jepang pada zaman feodal, baik secara leksikal dan idiomatiknyapun perluasan makna dari gaya bahasa atau majas yang dipakainya.

Dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan kanyouku yang terbentuk dari adat kebiasaan orang Jepang pada zaman feodal dari beberapa sumber data.
- 2) Menerjemahkan kanyouku yang telah dikumpulkan berdasarkan makna kata perkata yang membentuknya, sehingga menjadi makna leksikalnya.
- 3) Mencari makna idiomatik dari kanyouku tersebut dari kamus-kamus kanyouku maupun kamus bahasa Jepang.
- 4) Menganalisis hubungan dari makna leksikal dan makna idiomatik dengan mengacu pada batasan-batasan gaya bahasa yang dikemukakan Sutedi yaitu metafora, metomoni, dan sinekdoke.

3. Generalisasi

Menggeneralisasikan data yang di dapat dengan menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan. Sehingga dapat ditemukan hasil dan tujuan dari penelitian ini.

